



**LAMPIRAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SKRINING SUBYEK**

1. Apakah subyek sering bermain dengan teman-temannya baik di rumah ataupun di sekolah?
2. Apakah subyek mengalami penurunan dalam bidang akademik?
3. Apakah selama subyek mengalami penganiayaan subyek mengalami gangguan tidur?
4. Apakah ada perubahan nafsu makan sewaktu subyek mengalami kekerasan fisik?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kondisi dan ciri-ciri fisik
2. Kondisi lingkungan rumah tempat tinggal dan lingkungan tetangga
3. Hubungan dengan keluarga termasuk bagaimana cara berkomunikasi
4. Aktivitas sehari-hari
5. Bagaimana kalau anak sedang sedih, marah, takut atau perasaan yang lain
6. Hubungan dengan teman-teman di rumah

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA**

Usia ayah :

Usia ibu :

Pekerjaan ayah :

Pekerjaan ibu :

Pendidikan terakhir ayah :

Pendidikan terakhir ibu :

Tinggal serumah atau tidak :

1. Mulai kapan subyek mengalami kekerasan fisik?
2. Siapa yang melakukannya?
3. Apa bentuk kekerasan fisik yang diterima oleh subyek?
4. Kalau menggunakan alat, apa alat yang digunakan untuk menganiaya subyek?
5. Apakah subyek saat ini masih tinggal dengan orang yang melakukan kekerasan fisik?
6. Kalau subyek sudah tidak tinggal dengan orang tersebut, dimana sekarang orang tersebut tinggal?
7. Apakah subyek masih sering bertemu dengan orang tersebut?
8. Saat subyek bertemu dengannya, apa yang subyek rasakan atau ceritakan?
9. Apakah dulu ada keluhan fisik saat subyek mengalami kekerasan fisik?
10. Apa saja yang dikeluhkan oleh subyek?
11. Apakah saat ini ada keluhan dari sekolah?
12. Apa saja keluhan dari sekolah?
13. Dengan siapa subyek sering menghabiskan waktu sekarang?
14. Siapa saja yang saat tinggal bersama subyek?
15. Saat ini apakah subyek tidur sekamar sendiri?
16. Kalau tidak, dengan siapa subyek tidur?

17. Apakah saat orang yang menganiaya subyek masih tinggal dengan subyek, subyek tidur sekamar sendiri atau dengan siapa?
18. Apa yang sering dilakukan subyek saat di rumah?
19. Siapa orang di rumah yang sering diajak cerita masalah pribadi subyek saat ini?



## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SUBYEK**

Nama (tuliskan inisial huruf saja) :  
Tempat, tanggal lahir :  
Usia :  
Jenis kelamin :  
Anak ke ..... dari ..... Bersaudara  
Kelas :

1. Apa yang bapak lakukan kalau kamu berbuat nakal?
2. Kamu dekat dengan siapa? Bapak, ibu atau siapa?
3. Apa yang bapak lakukan kalau kamu dapat nilai bagus di sekolah?
4. Bapak sekarang ada dimana?
5. Sering menghabiskan waktu bersama bapak?
6. Apa kegiatan yang sering dilakukan bersama bapak?
7. Subyek sayang bapak? Kenapa?
8. Mulai kapan bapak suka pukul ibu dan subyek?
9. Memakai apa?
10. Apa kamu tahu kenapa bapak memukulimu?
11. Saat bapak memukulimu, kamu cerita dengan siapa?
12. Apa tanggapan mereka?
13. Sekarang masih takut sama bapak?
14. Apa kamu mengalami kesulitan tidur setelah peristiwa itu?
15. Apa kamu sering merasakan sakit setelah mengalami peristiwa itu?
16. Apa nilai-nilai sekolah mu ada perubahan setelah peristiwa itu?
17. Apa ada yang berubah di dirimu setelah peristiwa itu?
18. Apakah kamu punya sahabat di rumah atau di sekolah?
19. Apa cita-citamu?

## HASIL WAWANCARA SKRINING SUBYEK PENELITIAN

Wawancara dilaksanakan dengan ibu subyek, bertempat di ruang tamu rumah subyek pada tanggal 12 Juni 2008 pukul 12.00. wawancara dilakukan dengan harapan mengetahui apakah subyek mengalami depresi akibat kekerasan fisik yang diterimanya.

Ibu subyek mengatakan untuk kedua anaknya, mereka jarang bermain dengan teman-teman baik di rumah ataupun di sekolah. Karena menurut ibu subyek, dahulu ayah subyek melarang mereka untuk bermain. Ayah subyek akan marah besar apabila menemukan kedua anaknya bermain dengan teman-temannya. Di sekolah, menurut ibu subyek, untuk subyek 1, ia menghabiskan waktu istirahatnya dengan duduk dan melihat teman-temannya bermain tanpa merasa tertarik terlibat dalam permainan yang sedang dimainkan teman-temannya. Demikian saat diminta untuk maju ke depan kelas, subyek 1 selalu menolak tanpa alasan. Prestasi belajar subyek 1 juga mengalami perubahan sejak mengalami penganiayaan fisik oleh ayahnya. Ibu subyek juga menambahkan, pernah melihat subyek menangis. Saat ditanya kenapa subyek menangis, subyek 1 menjawab bahwa ia sedih dan merasa sendirian. Masih menurut ibu subyek, sejak subyek mengalami penganiayaan fisik oleh ayahnya, subyek mengalami gangguan tidur. Bahkan subyek 1 pernah mengigau mengatakan bapak jahat.

Untuk subyek 2, ibu subyek mengatakan bahwa ada perubahan prestasi akademis di sekolahnya. Subyek 2 juga tumbuh menjadi pribadi yang tidak percaya diri. Menurut ibu subyek, subyek 2 selalu berlindung di belakang kakak perempuannya. Di rumah, subyek 2 menunjukkan gangguan dalam nafsu makannya. Porsi makan subyek 2 sedikit, bahkan sering subyek 2 mengatakan sudah kenyang walaupun sehari-hari dia belum makan apapun.

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIKA SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

---

**LEMBAR JAWABAN**  
**CPM**

Nama : M Pendidikan : Kelas 6 SD  
Jenis Kelamin : Perempuan Tgl Tes : 23 Juni 2008  
Tgl Lahir : 2 Agustus 1996 Tester : Anti

---

SET A	SET AB	SET B
4	4	2
5	5	6
1	1	1
2	6	2
6	2	1
3	1	3
6	3	1
2	4	6
1	6	4
3	6	3
1	5	4
3	2	6
10	11	10

---

RS : 31 Scorer : Anti  
SS : 75  
Grade III

Berdasarkan hasil tes CPM pada tanggal 23 Juni 2008 pukul 14.00 bertempat di ruang Konseling UPIPA GOW Wonosobo diperoleh hasil bahwa subyek memiliki skor 75 dengan grade III. Dengan hasil ini, subyek memiliki kapasitas intelektual yang cukup, kepekaan berpikir yang cukup dan cukup memiliki rasa ingin tahu.

## **HASIL WAWANCARA Untuk M**

Hasil Wawancara dengan ibu subyek

Wawancara dilakukan di luar ruang konseling UPIPA GOW Wonosobo pada tanggal 23 Juni 2008 pada pukul 14.30, saat subyek masih mengerjakan tesnya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kekerasan fisik yang dialami subyek.

Ibu subyek bekerja sebagai guru di salah satu sekolah swasta di kota Wonosobo, sore harinya ibu subyek juga memberikan les pelajaran di sebuah lembaga bimbingan belajar. Ibu subyek mengalami kekerasan dalam rumah tangga sejak lama tetapi menjadi semakin parah dan akhirnya dilaporkan ke UPIPA GOW Wonosobo pada bulan Juni 2007. Ayah subyek selalu memukul subyek baik saat sedang marah ataupun tidak, tidak jarang ayah subyek memukul subyek tanpa ada alasan yang jelas. Sering kali subyek dipukul oleh ayahnya bila saat belajar dengan ayah subyek, subyek tidak menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan jawaban yang ingin didengar oleh ayah subyek. Saat dipukul oleh ayahnya subyek tidak menangis dan hanya diam saja. Masih menurut ibu subyek, subyek mengalami kekerasan tidak hanya dari ayahnya tetapi juga dari keluarga ayah subyek, karena subyek sempat dititipkan di rumah keluarga ayah subyek sejak subyek berusia 15 hari sampai subyek duduk masuk sekolah dasar, saat itu ibu subyek sedang melanjutkan pendidikannya di luar kota. Ibu subyek baru mengetahui penganiayaan yang menimpa subyek ketika kasus kekerasan yang dialami oleh ibu



dilaporkan ke UPIPA GOW Wonosobo. Ibu subyek menambahkan bahwa belum lama ini subyek menunjukkan perilaku aneh yaitu subyek lebih sering menunjukkan perilaku kelaki-lakian, sampai saat ini perilaku subyek masih sering nampak saat berinteraksi dengan saudara-saudaranya. Ibu subyek menambahkan bahwa ibu subyek menerima keluhan dari pihak sekolah yang menyebutkan subyek prestasi subyek saat ini di sekolah menurun.

Hasil wawancara dengan subyek

Wawancara dilakukan tanggal 24 Juni 2008 pukul 14.00 di ruang konselin UPIPA GOW Wonosobo. Subyek mulai mengalami penganiayaan fisik oleh ayahnya saat subyek duduk di bangku kelas 3 SD. Menurut subyek, ayahnya suka tiba-tiba memukul, menendang atau menggigit subyek. Salah satu peristiwa yang masih diingat subyek sampai saat ini adalah ayahnya pernah menendangnya, ketika makan sahur subyek membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan makannya. Subyek pernah menceritakan masalah tersebut pada ibunya, tetapi ibu subyek hanya mengatakan bahwa subyek harus sabar dan makan juga harus cepat.. Subyek kemudian tidak menceritakan peristiwa yang dialaminya pada orang lain, subyek menyimpan semua peristiwa penganiayaan yang diterimanya sendiri. Subyek juga menceritakan bahwa ia sering tidak bisa tidur karena sering bermimpi buruk tentang ayahnya, bahkan ia mengatakan sempat menggigau dengan mengatakan bapak jahat. Di sekolah subyek bercerita bahwa ia lebih suka menghabiskan waktu

istirahatnya dengan mengobrol dengan satu-satunya sahabat subyek daripada bermain dengan teman-teman yang lain. Apabila sahabatnya tidak mau untuk mengobrol bersama subyek, maka subyek memilih untuk duduk dan melihat teman-temannya bermain.



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIKA SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

---

**LEMBAR JAWABAN  
CPM**

Nama : Y Pendidikan : Kelas 5 SD  
Jenis Kelamin : Laki-laki Tgl Tes : 23 Juni 2008  
Tgl Lahir : 28 April 1998 Tester : Anti

---

SET A	SET AB	SET B
4	4	2
5	5	6
1	1	1
2	6	2
6	2	1
3	1	3
6	3	5
2	4	6
1	6	4
3	2	3
4	3	6
1	4	6
11	9	10

---

RS : 30 Scorer : Anti  
SS : 90  
Grade II, Diatas Rata-rata

Berdasarkan hasil tes CPM pada tanggal 23 Juni 2008 pukul 14.00 bertempat di ruang Konseling UPIPA GOW Wonosobo diperoleh hasil bahwa subyek memiliki skor 90 dengan grade II, Diatas Rata-rata. Dengan hasil ini, subyek memiliki kapasitas intelektual yang baik, kepekaan berpikir yang baik dan memiliki rasa ingin tahu.

## HASIL WAWANCARA Untuk Y

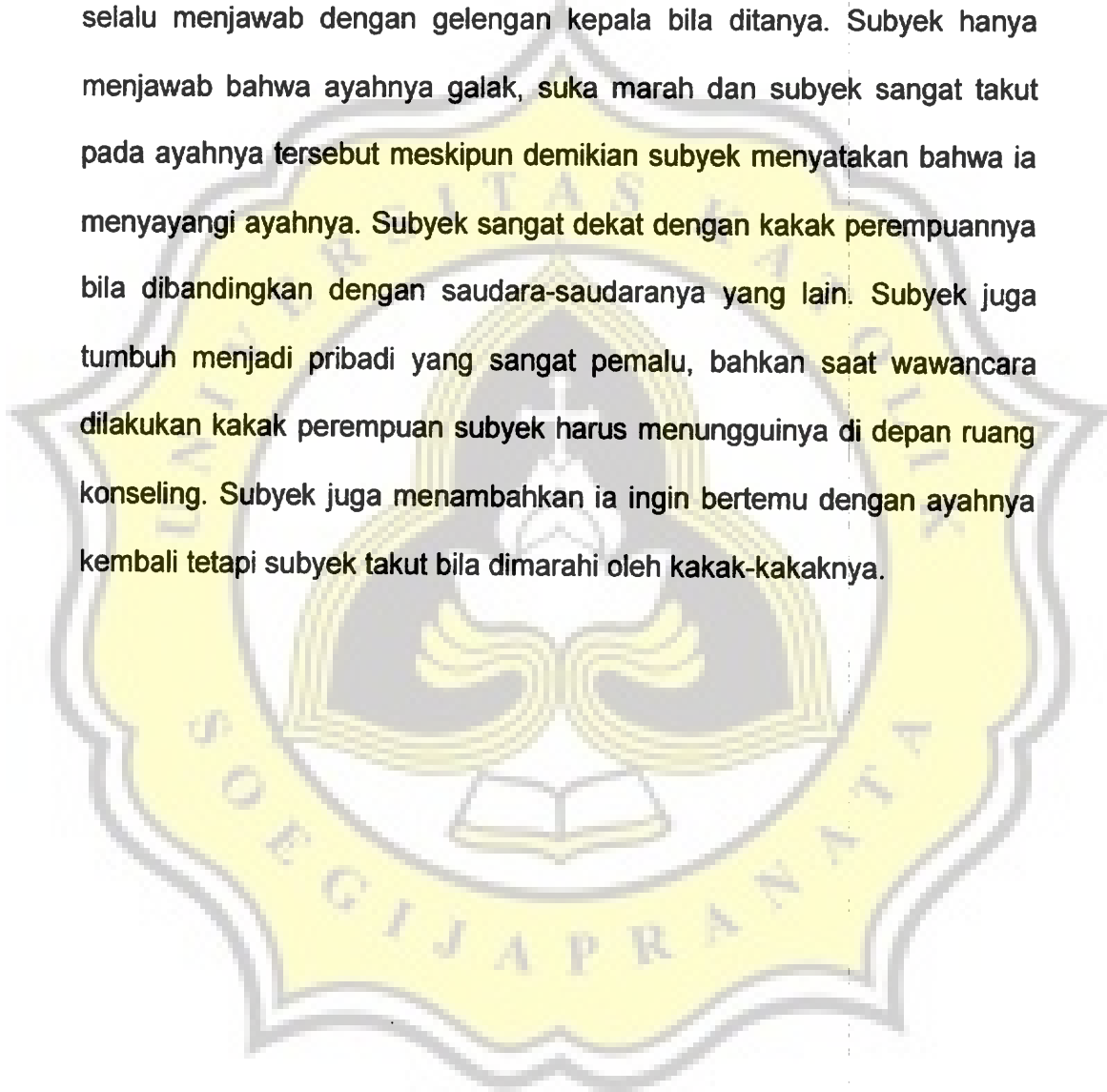
Hasil Wawancara dengan ibu subyek

Wawancara dilakukan di luar ruang konseling UPIPA GOW Wonosobo pada tanggal 23 Juni 2008 pada pukul 14.30, saat subyek masih mengerjakan tesnya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kekerasan fisik yang dialami subyek.

Ibu subyek bekerja sebagai guru di salah satu sekolah swata di kota Wonosobo, sore harinya ibu subyek juga memberikan les pelajaran di sebuah lembaga bimbingan belajar. Ibu subyek mengalami kekerasan dalam rumah tangga sejak lama tetapi menjadi semakin parah dan akhirnya dilaporkan ke UPIPA GOW Wonosobo pada bulan Juni 2007. Ayah subyek selalu memukuli subyek baik saat sedang marah ataupun tidak, tidak jarang ayah subyek memukul subyek tanpa ada alasan yang jelas, subyek bahkan pernah dijatuhkan ayahnya saat subyek masih bayi. Belum lama ini subyek menunjukkan perilaku yang aneh dengan menampilkan perilaku kewanita-wanitaan sedangkan kakak perempuannya menampilkan perilaku kelaki-lakian, namun saat ini perilaku aneh subyek sudah cukup berkurang. Menurut ibu subyek, subyek sangat dekat dengan kakak perempuannya dibandingkan dengan kedua kakak laki-lakinya.

Hasil wawancara dengan subyek

Wawancara dilakukan tanggal 25 Juni 2008 pukul 14.00 di ruang konseling UPIPA GOW Wonosobo. Subyek cenderung tertutup saat ditanya tentang peristiwa kekerasan yang dialaminya. Subyek hampir selalu menjawab dengan gelengan kepala bila ditanya. Subyek hanya menjawab bahwa ayahnya galak, suka marah dan subyek sangat takut pada ayahnya tersebut meskipun demikian subyek menyatakan bahwa ia menyayangi ayahnya. Subyek sangat dekat dengan kakak perempuannya bila dibandingkan dengan saudara-saudaranya yang lain. Subyek juga tumbuh menjadi pribadi yang sangat pemalu, bahkan saat wawancara dilakukan kakak perempuan subyek harus menunggunya di depan ruang konseling. Subyek juga menambahkan ia ingin bertemu dengan ayahnya kembali tetapi subyek takut bila dimarahi oleh kakak-kakaknya.



## INSTRUKSI TERAPI RELAKSASI

Adik duduk atau berbaring dengan nyaman dan mata adik tertutup. Lemaskan semua bagian dimana adik bersadikr, sehingga tidak perlu menegangkan otot-otot adik. Lemaskan sedapat mungkin yang adik mampu (3 detik).

Pusatkan perhatian adik pada tangan kanan adik dan hilangkan semua ketegangan yang ada (3 detik), rileks. Rilekskan semua otot-otot sedapat mungkin yang adik mampu (3 detik). Rilekskan otot-otot lengan kanan semakin jauh, semakin jauh (3 detik). Lemaskan otot lagi dan lagi, semakin mendalam. Rileks (3 detik). Sekarang rilekskan otot-otot lengan atas, rilekskan otot-otot sedapat mungkin adik mampu. Teruskanlah pada lengan, pergelangan tangan, telapak tangan sampai ke jari-jari adik, rileks (3 detik). Biarkan lebih lanjut, lebih lanjut. Biarkan otot-otot lengan kiri adik rileks, lebih lanjut, lagi dan lagi (3 detik). Rileks dan rileks lagi (3 detik). Sekarang bahu kanan dan kiri rileks, merasa ringan, secara perlahan-lahan terapi relaksasi menjalar ke lengan kiri dan kanan, tangan dan jari-jari (3 detik). Biarkan otot-otot lemas, semakin jauh dan jauh (3 detik).

Sekarang kita pusatkan perhatian ke otot wajah. Lemaskan muka adik, rilekskan otot-otot tersebut, secara bertahap adik mungkin lebih merasa rileks pada otot-otot tersebut. Mata adik terpejam dengan tenang dan nyaman (3 detik). Rahang adik semakin rileks, lagi dan lebih lagi (3 detik). Adik dapat berpikir untuk mebiarkan rilkes itu berlangsung semakin dalam dan semakin jauh dibandingkan sebelumnya (3 detik). Adik dapat bernafas dengan perlahan dan teratur, terus, lebih dalam setiap adik menarik nafas dan menghembuskannya (3 detik).

Sekarang rileksasi menjalar ke perut adik, rileks dan semakin rileks, lebih lanjut (3 detik). Sekarang rasakan rileks pada pinggul dan pantat adik, adik merasa ringan dan nyaman (3 detik). Rileksasi menjalar ke paha, rileks dan semakin rileks (3 detik). Semkakin mendlam dan lebih mendalam, semakin jauh dan lebih mendalam (3 detik).

Sekarang rileksasi turun ke betis kiri dan kanan, semakin rileks dan lebih mendalam (3 detik). Terus sampai pada kaki adik, semakin rileks dan lebih jauh. Teruskanlah rileks, lebih lanjut, lebih lanjut (3 detik). Untuk membantu adik lebih rileks, saya akan menghitung secara perlahan-lahan satu sampai sepuluh. Setiap kali saya menghitung suatu angka, usahakanlah untuk lebih rileks dari sebelumnya. Biarkanlah rileks itu semakin mendalam (3 detik). **Satu**....rileks lebih mendalam dan lebih mendalam (3 detik), **dua**....lebih jauh dan lebih jauh lagi (3 detik), **tiga**....lebih rileks, lebih jauh dan lebih jauh (3 detik), **empat**....lebih rileks (3 detik), **lima**....rilekskan seluruh tubuh adik, menjadi lebih ringan dan lebih rileks (3 detik), **enam**....lebih mendalam dan lebih rileks (3 detik), **tujuh**....seluruh tubuh adik semakin rileks, semakin ringan dan semakin santai, semakin santai, semakin tenang (3 detik), **delapan**....lebih mendalam dan lebih rileks (3 detik), **sembilan**....semakin jauh dan

semakin rileks (3 detik), **sepuluh**....teruskan terapi relaksasi tersebut, teruskan untuk rileks lebih lanjut, lebih lanjut (3 detik).

Untuk beberapa menit, saya akan diam sehingga adik dapat berlatih hal-hal berikut. Saya ingin adik memikirkan pada diri sendiri kata-kata tenang atau kalem setiap adik bernafas. Setiap kali bernafas ucapkanlah dalam hati dan pikiran adik kalem dan tenang. Hal ini akan dapat membantu adik untuk menghubungkan kata-kata kalem atau tenang dengan ketenangan yang adik rasakan saat ini dalam pikiran adik. Teruskanlah berlatih sampai saya berbicara lagi (3 menit).

Baiklah, hentikan latihan ini dan dengarkan saya sekali lagi. Saya harap adik dapat menentukan letak diri adik diantara 0-100 dan adik laporkan setelah adik bangun. Sekarang saya akan menghitung dari lima sampai satu dan pada hitungan ke lima adik dapat membuka mata adik dan bangun. **Satu....dua....tiga....empat....lima**, buka mata adik dan bangun.



**DATA KASAR HASIL CDI UNTUK SUBYEK 1 ( M )****PRE TEST**

No Item \ Tanggal Pelaksanaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
23 Juni 2008	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2	2	0	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	0	1	1	29
24 Juni 2008	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2	2	0	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	28
25 Juni 2008	1	1	1	1	0	0	0	1	1	2	2	0	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	28

**POST TEST**

No Item \ Tanggal Pelaksanaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
14 Juli 2008	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	1	2	2	0	1	1	1	1	1	0	0	0	16
15 Juli 2008	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	13
16 Juli 2008	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9

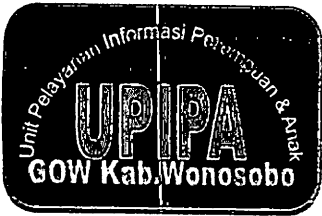
**DATA KASAR HASIL CDI UNTUK SUBYEK 2 ( Y )****PRE TEST**

No Item \ Tanggal Pelaksanaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
23 Juni 2008	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	0	2	1	1	1	1	2	1	1	0	0	2	2	0	1	2	28
24 Juni 2008	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	28
25 Juni 2008	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	28

**POST TEST**

No Item \ Tanggal Pelaksanaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
14 Juli 2008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
15 Juli 2008	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	16
16 Juli 2008	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	14





# UPIPA

**Unit Pelayanan Informasi Perempuan dan Anak**  
Jl. Mayor Jenderal Bambang Sugeng No.435 Wonosobo Telp. (0286) 323399  
E-mail : upipa\_wsb07@yahoo.co.id

## SURAT KETERANGAN No.134/UPIPA/VII/2008

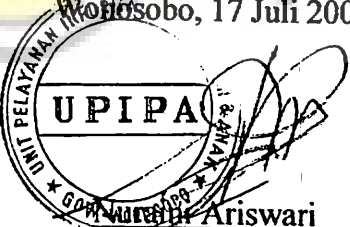
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua UPIPA GOW Wonosobo menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : T. Dwi Andriyanti  
Mahasiswa : Program Magister Profesi Psikologi  
Unika Soegijapranata Semarang  
Nim : 06.92.0087

Dalam rangka menyusun tesis dengan judul "*Terapi Relaksasi Pada Anak-anak Korban Kekerasan Fisik Yang Mengalami Depresi*", yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di UPIPA GOW Wonosobo pada tanggal 23 Juni sampai 17 Juli 2008.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada yang berkepentingan untuk menjadikan maklum.

Wonosobo, 17 Juli 2008

  
Ketua UPIPA GOW